

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian dalam *anime* Sousou no Frieren berupa data dari episode 1 sampai dengan 28 mengenai perubahan karakter melalui teori Weiland, pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari penelitian yang sudah di teliti dan saran mengenai rekomendasi dari peneliti terhadap kesimpulan yang dibuat.

A. Kesimpulan

Berikut peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah di teliti tentang perubahan karakter Weiland yang ada pada *anime* Sousou no Frieren.

1. berdasarkan teori tokoh penokohan dari Nurgiyantoro Tokoh penokohan meneliti Tokoh dari sifatnya, mencari perbedaan antara tokoh utama dengan tokoh pendukung dan juga apakah ada pencertiaan lebih lanjut mengenai tokoh yang diteliti. Dan juga agar dapat dimengerti alur cerita dengan mengetahui tokoh yang muncul. Berikut adalah hasil analisis tokoh dan penokohan dalam *anime* Sousou no Frieren.
 - a. Tokoh Frieren, memiliki watak karakter yang bulat (*round character*), karakter yang berkembang (*developing character*), dan juga memiliki pencerminan karakter yang tipikal (*typical character*).
 - b. Tokoh Fern, memiliki watak karakter yang bulat (*round character*), mengalami tahap *developing character* (perkembangan karakter), dan juga memiliki pencerminan karakter yang tipikal (*typical*

- character*).
- c. Tokoh Stark, memiliki watak karakter yang bulat (*round character*), mengalami tahap *developing character* (perkembangan karakter), dan juga memiliki pencerminan karakter yang tipikal (*typical character*).
 - d. Tokoh Himmel, bukanlah karakter yang memiliki watak tokoh bulat (*round character*) tetapi dia memiliki watak tokoh sederhana (*flat character*), karakter ini memiliki pencerminan yang netral (*neutral character*).
 - e. Tokoh Heiter, memiliki perwatakan tokoh yang bulat (*round character*), memiliki perkembangan karakter yang statis (*static character*), dan juga memiliki pencerminan karakter yang netral (*neutral character*).
 - f. Tokoh Aizen, memiliki watak yang sederhana (*flat character*), perkembangan tokohnya tidak berkembang (*static character*), dan juga memiliki pencerminan tokoh tipikan (*typical character*).
 - g. Tokoh Zain, memiliki watak karakter yang bulat (*round character*), memiliki perkembangan karakter (*developing character*), Sain memiliki pencerminan tokoh yang *neutral character*.
 - h. Tokoh Flamme, memiliki watak yang sederhana (*flat character*), memiliki perkembangan karakter yang statis (*static character*), dan juga memiliki pencerminan karakter yang netral (*neutral character*).
 - i. Tokoh Aura, antagonis dalam anime Sousou no Frieren, memiliki

perwatakan sederhana (*flat character*) atau tokoh sederhana, memiliki perkembangan watak yang statis (*static character*), dan merupakan merupakan netral (*neutral character*).

- j. Tokoh Serie, mempunyai watak karakter yang sederhana (*flat character*), memiliki perkembangan watak yang statis (*static character*), dan juga memiliki pencerminan karakter yang netral (*neutral character*).

2. Dari episode 1 sampai dengan 28, peneliti menemukan 18 data yang merupakan tahapan dari perubahan karakter dari Weiland. Berdasarkan teori perubahan karakter menjadi positif menurut Weiland terdapat 10 tahapan perubahan, diawali dengan pengenalan *Lie* karakter, kepercayaan karakter yang miskonsepsi dengan sekitarnya dikarenakan dia berbeda. Dengan kepercayaan yang baru dari karakter yang membuatnya menjadi lebih baik. *Normal world* yang baru adalah dunia yang membuat karakter utama lebih mengenal dan peduli dengan keadaan di sekitarnya. Berikut kesimpulan yang telah di teliti:

a. *The Hook*

Tahapan awal yang memperkenalkan sebuah *lie* atau kepercayaan karakter Frieren yang miskonsepsi. *Lie* mengenai hidup manusia yang singkat karena ras dari Frieren itu sendiri yang merupakan ras *Elf* dan bukan ras manusia. Terdapat 2 data yang memperlihatkan *lie* dari Frieren pada tahap *The Hook*. Tahapan ini berada pada data 11 dan 12.

b. *The Inciting Event*

Pada tahapan ini, karakter Frieren menemukan tanda tanda bahwa lie yang dia percayai tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi. Dengan hasil 2 data, karakter tetap teguh dengan kepercayaannya dan tidak menganggap penting tanda tanda yang berlawanan tersebut. Tahapan ini berada pada data 13 dan 14.

c. *The First Plot Point*

Pada tahapan ini, Karakter Frieren diperlihatkan dan disadarkan dengan keadaan yang terjadi, dengan kepergian rekannya satu persatu membuatnya ragu apakah lie yang dia percayai ini tetap efektif atau tidak, dan mencoba untuk memulai hal yang baru, yaitu mencoba untuk lebih mengenal orang orang terdekatnya. Tahapan ini terjadi pada data 15.

d. *The First Pinch Point*

Pada tahapan ini, Frieren menunjukkan dirinya menggunakan lie untuk menolak mempunyai sebuah alat atau guardian, yaitu seorang murid. Meskipun begitu, dikarenakan Frieren mulai ragu dengan lienya, dia pada akhirnya menerima murid. Tahapan ini terjadi pada data 16 dan 17.

e. *The Midpoint*

Pada tahapan ini, karakter Frieren berada di wilayah asing dan melakukan kesalahan yang membuatnya ditahan. Dan juga adanya antagonis yang muncul membuat karakter Frieren harus

memutuskan untuk melakukan sesuatu atau menyerah dan pergi.

Tahapan ini terjadi pada data 18 dan 19.

f. The Second Half of the Second Act (The Second Pinch Point)

Pada tahapan ini, protagonis atau karakter Frieren sedang di dalam pertarungan melawan antagonis, dengan bantuan dan juga pelajaran yang dia dapatkan dari gurunya, Flamme. Tahapan ini terdapat pada data 20.

g. The Third Plot Point

Pada tahapan ini, karakter Frieren memutuskan untuk melawan antagonis dan berniat untuk mengakhirinya untuk selamanya. Meskipun Frieren sempat berniat untuk kabur tetapi dia melawan kepercayaan lianya. Pada akhirnya karakter Frieren memenangkan pertarungannya melawan antagonis dan terdapat perubahan dari dirinya yang dulu. Tahapan ini terdapat pada data 21 dan 22.

h. The Climax

Pada tahapan ini, karakter Frieren mengalami kebimbangan dengan permasalahan yang ada di depannya. Dan juga pada tahapan ini juga, karakter Frieren membuktikan bahwa dirinya telah berubah dan mulai meninggalkan lianya dulu. Tahapan ini terdapat pada data 23 dan 24.

i. The Climax Moment

Pada tahapan ini, karakter Frieren telah berhasil mengalahkan antagonis dan juga mulai menolak lie yang dia miliki sebelumnya.

Perubahan terjadi dari dalam dirinya yang membuat dia sadar, makna dari pertualangan yang telah dia alami. Tahapan ini terdapat pada data 25.

j. The Resolution

Pada tahapan ini, karakter Frieren telah berubah dan meninggalkan *lieny*. Perubahan terlihat dari dirinya yang peduli dengan muridnya, dan berusaha untuk membantunya walaupun tidak ada yang tahu. Perubahan lainnya adalah, karakter Frieren mulai mengenal lebih dekat orang-orang sekitarnya dan kepercayaan mengenai waktu yang singkat dan tidak berarti apa-apa telah berubah. Tahapan ini terdapat pada data 26 dan 27.

B. Saran

Peneliti akan memaparkan beberapa saran terkait kesimpulan yang telah dibuat di atas. Menggunakan kajian psikologi sastra, memerlukan sebuah konsentrasi untuk dapat menganalisis secara teliti dan terperinci. Di dalam penelitian ini, diperlukannya sebuah pemahaman yang tepat dan juga ketelitian agar tak ada satupun aspek yang tertinggal. Untuk mendapatkan hasil yang baik dan juga dapat memberi pemahaman dan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.

Bagi peneliti, penelitian ini memiliki sebuah batasan. Yaitu penelitian ini hanya sebatas menganalisis perubahan karakter Frieren dalam *anime* *Sousou no Freiren*, sedangkan masih ada banyak lagi perubahan karakter yang ada pada tokoh-tokoh lainnya. Dengan begitu, penelitian selanjutnya dapat mengambil kajian

psikologi sastra menggunakan teori yang berbeda ataupun dapat mengembangkan kajian penelitian secara mendalam yang belum diselesaikan secara rinci dalam penelitian ini, sehingga untuk penelitian selanjutnya data dan teori yang digunakan lebih variatif dan juga beragam.

